

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SLB B YAAT Surakarta tentang penerapan metode kitabah berbasis isyarat pada pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa tunarungu wicara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi metode kitabah berbasis isyarat dalam pembelajaran Surat Al-Fatihah pada siswa tunarungu di SLB B YAAT Surakarta telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berjalan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Guru mampu mengintegrasikan metode kitabah (menulis) dengan bahasa isyarat sebagai media utama pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran melalui pendekatan visual dan praktik langsung. Dengan demikian, implementasi metode ini dapat dikatakan terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa tunarungu.
2. Implementasi metode kitabah berbasis isyarat didukung oleh beberapa faktor penting, yaitu kompetensi dasar guru dalam penggunaan bahasa isyarat, ketersediaan media pembelajaran visual, lingkungan kelas yang kondusif, motivasi siswa yang cukup baik, serta adanya dukungan dari sebagian keluarga. Faktor-faktor tersebut berperan

dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa tunarungu.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran, yaitu keterbatasan komunikasi verbal yang menyebabkan pembelajaran bergantung pada isyarat dan pengulangan, keterbatasan variasi kompetensi guru dalam bahasa isyarat, sarana dan prasarana yang masih sederhana, perbedaan kemampuan siswa, dukungan keluarga yang belum merata, serta motivasi siswa yang fluktuatif. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas.

Secara keseluruhan, penerapan metode kitabah berbasis isyarat pada pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa tunarungu wicara terbukti menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami huruf hijaiyah dan bacaan Al-Qur'an. Metode ini juga memiliki potensi yang baik untuk diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya siswa tunarungu, guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih komunikatif, visual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode kitabah berbasis isyarat dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa tunarungu wicara. Metode ini membuktikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus melalui penggunaan media visual dan gerakan isyarat.

Penelitian ini juga memperkuat teori bahwa pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus akan lebih efektif apabila menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan, karakteristik, dan gaya belajar peserta didik. Selain itu, penerapan metode kitabah berbasis isyarat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inklusif, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa tunarungu wicara.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa tunarungu wicara, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru diharapkan mampu menggunakan metode pembelajaran yang lebih visual, komunikatif, dan praktik langsung agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus, seperti penyediaan media pembelajaran isyarat, alat praktik, dan fasilitas pendukung lainnya agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan membantu proses belajar siswa di rumah, sehingga kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan bahasa isyarat dapat berkembang lebih baik.

d. Bagi Peserta Didik

Penerapan metode kitabah berbasis isyarat membantu siswa tunarungu wicara lebih mudah memahami huruf hijaiyah dan bacaan Al-Qur'an, meningkatkan motivasi belajar, serta melatih kemampuan motorik jari jemari dalam menggunakan bahasa isyarat.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pembelajaran Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya terkait

metode kitabah berbasis isyarat atau metode pembelajaran lain yang sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu wicara.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode kitabah berbasis isyarat pada pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa tunarungu wicara di SLB B YAAT Surakarta, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung penerapan metode kitabah berbasis isyarat, seperti penyediaan laboratorium bahasa, alat peraga huruf hijaiyah, media visual pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan bahasa isyarat serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan menarik agar siswa tunarungu wicara lebih mudah memahami pembelajaran Al-Qur'an. Guru juga diharapkan lebih sabar dan konsisten dalam memberikan pendampingan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan kepada siswa selama belajar di rumah, serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru mengenai perkembangan belajar anak sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat berkembang secara lebih maksimal.

4. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan lebih semangat, aktif, dan rajin dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode kitabah berbasis isyarat agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat dengan lebih baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pembelajaran Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus dengan metode atau media pembelajaran yang lebih variatif sehingga dapat menjadi inovasi baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus.